

PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MELALUI PELATIHAN PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS DI SMP/MTS ALKAIRAAT AMBON

Viona Sapulette¹, Jolanda Dessye Parinussa^{2*}, Merlyn Rutumalessy³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pattimura Jl.Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Teluk Ambon, Ambon, 97233, Indonesia

*Corresponding Author's email: jolandadessye@gmail.com

Submitted: 25 Agustus 2022; Revised: 18 September 2022; Accepted: 29 September 2022; Published: 25
Oktober 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik melalui pelatihan pemanfaatan model pembelajaran berbasis teks di SMP/Mts Alkairaat Ambon. Subjek penelitian adalah Guru Bahasa Indonesia di SMP/Mts Alkairaat Ambon yang berjumlah 5 orang guru. Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu one group pre-test and post-test design. Instrumen dalam penelitian ini antara lain; (1) instrumen tes, dalam hal ini untuk mengukur penguasaan pedagogik sebelum dan sesudah perlakuan. (2) angket respon guru, untuk melihat respon guru terhadap perlakuan yang digunakan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan data apa adanya dalam bentuk persentase dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan antara lain: analisis deskriptif kualitatif meliputi: hasil tes penguasaan pedagogik dan respon guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1) Penguasaan pedagogik sebanyak 80% guru mengalami peningkatan berkategori sedang ketika diberikan perlakuan, dan 20% guru mengalami peningkatan penguasaan pedagogik kategori tinggi. 2) Rata-rata nilai presentase ketercapaian respon guru terhadap pelatihan pedagogik melalui pemanfaatan pembelajaran berbasis teks sebesar 78.4%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan secara umum bahwa kompetensi pedagogik mengalami peningkatan melalui pelatihan pemanfaatan model pembelajaran berbasis teks di SMP/Mts Alkairaat Ambon.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik; model pembelajaran berbasis teks

ABSTRACT

This study aims to improve pedagogical competence through training in the use of text-based learning models at SMP/Mts Alkairaat Ambon. The research subjects were Indonesian teachers at SMP/Mts Alkairaat Ambon, totaling 5 teachers. This type of research is descriptive quantitative and qualitative research. The research design used was one group pre-test and post-test design. Instruments in this study include; (1) test instruments, in this case to measure pedagogic mastery before and after treatment. (2) teacher response questionnaire, to see the teacher's response to the treatment used. Data analysis used quantitative descriptive analysis to describe the data as it is in the form of percentages and explain data or events with explanatory sentences qualitatively. Data analysis techniques used include: qualitative descriptive analysis including: pedagogical mastery test results and teacher responses. The results showed that: 1) 80% of teachers' pedagogical mastery increased in the moderate category when given treatment, and 20% of teachers experienced an increase in pedagogic mastery in the high category. 2) The average percentage of teachers' response to pedagogic training through the use of text-based learning is 78.4%. Based on the results of the research, it can be concluded in general that

Viona Sapulette, Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Model Pembelajaran Berbasis Teks di SMP/MTS Alkairaat Ambon

pedagogical competence has increased through training in the use of text-based learning models at SMP/Mts Alkairaat Ambon.

Keywords: *pedagogic competence; text-based learning model*

1. PENDAHULUAN

Guru memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pelaksanaan belajar mengajar di kelas. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan hal tersebut, guru diharapkan memiliki kualitas kompetensi yang mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang kreatif dan inovatif. Guru yang profesional tidak hanya mampu mengajar dengan baik melainkan menjadi pembelajar dan agen perubahan sekolah, mampu menjalin dan mengembangkan hubungan untuk peningkatan mutu pembelajaran. Perubahan lingkungan sekolah dan pendekatan ekonomi pasar memberi dampak pada meningkatnya tuntutan profesionalitas guru.

Salah satu kompetensi yang perlu ditingkatkan adalah kompetensi pedagogik selain kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru memahami peserta didik (karakteristik), perancangan dan pelaksanaan pembelajaran (pemanfaatan pendekatan pembelajaran), pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar.

Peningkatan kompetensi pedagogik berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, khususnya pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks adalah kegiatan belajar mengajar berdasarkan teks yang diajarkan. Peserta didik dituntut untuk memahami teks kemudian mendemostrasikan struktur isi dan bahasanya. Jadi, pembelajaran berbasis teks terpusat pada kemampuan peserta didik menemukan hubungan antara teks dan konteks penggunaannya. Tahapan pembelajarannya diarahkan pada bagaimana mengarahkan peserta didik mampu memahami dan memproduksi teks baik secara lisan maupun tulisan dalam berbagai konteks. Pada tahap ini guru diharapkan memiliki kreatifitas menerapkan metode dan model pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna.

Viona Sapulette, Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Model Pembelajaran Berbasis Teks di SMP/MTS Alkairaat Ambon

Berdasarkan hasil pengamatan awal, guru masih kesulitan menerapkan model pembelajaran berbasis teks yang tepat sehingga kesulitan model pembelajaran tersebut perlu ditingkatkan dan ditata lebih baik lagi. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu alasan kuat bagi tim kami untuk melaksanakan pelatihan ini. Kecenderungan penerapan model pembelajaran yang lebih variatif diperlukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang inovatif. Berdasarkan hal tersebut, maka dipilih judul pengabdian kepada masyarakat yaitu Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Model Pembelajaran Berbasis Teks di SMP/MTs Alkairaat Ambon.

Pelatihan yang akan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian disesuaikan dengan kepakaran masing-masing, yakni dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia dan bidang sastra. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjawab persoalan dalam proses pembelajaran di sekolah dan memperkenalkan suatu model pembelajaran baru yang sesuai dengan pembelajaran abad 21 dan perkembangan di era 4.0.

2. METODE

Penelitian yang akan dilaksanakan ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu one group pre-test and post-test design. Instrumen dalam penelitian ini antara lain; (1) Instrumen Tes, dalam hal ini untuk mengukur penguasaan pedagogik sebelum dan sesudah perlakuan. (2) Angket respon guru, untuk melihat respon guru terhadap perlakuan yang digunakan.

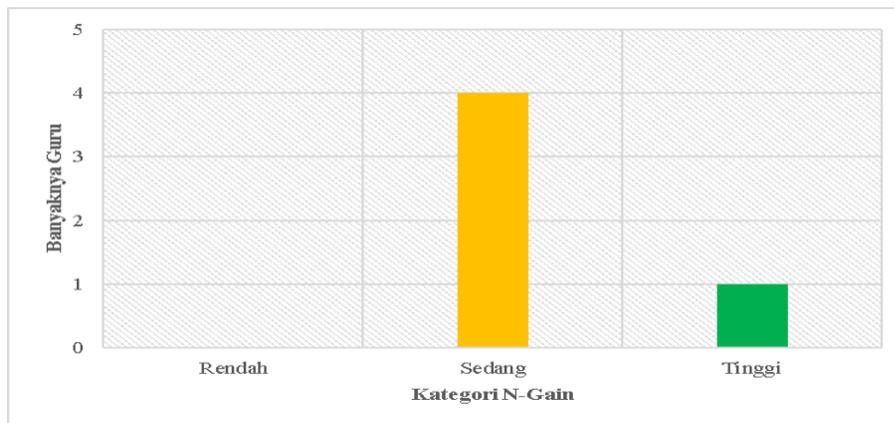
Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan data apa adanya dalam bentuk persentase dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. Teknik analisis data tes penguasaan pedagogik dan respon guru secara deskriptif kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penguasaan Pedagogik

Pada bagian ini, dibahas mengenai penguasaan pedagogik dengan menggunakan instrumen tes pada 5 guru Bahasa Indonesia dengan jumlah 15 soal pedagogik. Hasil penguasaan pedagogik, dapat dilihat pada Gambar 1, dan Tabel 1.

Viona Sapulette, Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Model Pembelajaran Berbasis Teks di SMP/MTS Alkairaat Ambon



Gambar 1. Hasil Peningkatan Pedagogik Berdasarkan Kategori N-Gain.

Initial Guru	N-Gain	Kategori
A	0.44444444	Sedang
B	0.6	Sedang
C	0.625	Sedang
D	0.77777778	Tinggi
E	0.5	Sedang

Tabel. 1. Hasil Peningkatan Pedagogik

Berdasarkan Gambar 1 dan Tabel 1 didapati bahwa dari 5 orang guru hanya 1 guru yang mengalami peningkatan pedagogik berkategori tinggi dan 4 guru berkategori sedang. Hal ini dikarenakan guru Bahasa Indonesia di SMP/Mts Alkairaat Ambon ketika diberikan perlakuan terkait pedagogik melalui pemanfaatan model pembelajaran berbasis teks, memberi respon yang sangat baik ketika diberikan perlakuan. Respon yang sangat baik ini terlihat pada saat proses pelatihan berlangsung dengan tanya jawab dan diskusi bersama. Guru Bahasa Indonesia di SMP/Mts Alkairaat Ambon mengetahui bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik. Menurut Suprahatinningrum (2016) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik serta pengelola pembelajaran yang mendidik. Adapun kajian dari kompetensi

Viona Sapulette, Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Model Pembelajaran Berbasis Teks di SMP/MTS Alkairaat Ambon

pedagogik membahas tentang kemampuan guru saat mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, tahap pelaksanaan hingga melakukan evaluasi.

Menurut Harun (2010) perencanaan pengajaran akan berhasil dilakukan apabila mencakup tujuh kategori, yaitu: (1) perencanaan berdasarkan tujuan yang jelas, (2) adanya kesatuan rencana, (3) logis, (4) kontinuitas, (5) sederhana dan jelas, (6) fleksibel, dan (7) stabilitas. Perencanaan merupakan salah satu fungsi awal dari aktivitas manajemen, dalam proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran yang menjadi tanggungjawab guru dalam proses belajar mengajar, terdapat beberapa cara yang berkaitan dengan perencanaan bahan pelajaran di antaranya guru harus melengkapinya dengan program tahunan, program semester, silabus, RPP, kriteria ketuntasan minimal, daftar hadir siswa dan buku nilai.

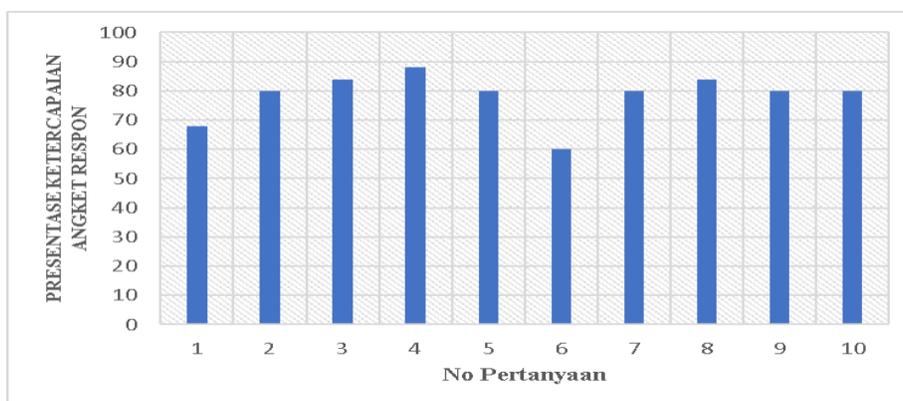
Hal yang paling utama yang peneliti lihat pada kompetensi pedagogik yaitu penyusunan perangkat pembelajaran yang berdasarkan model pembelajaran berbasis teks. Penentuan model pembelajaran berdasarkan materi yang akan diajarkan cukup sulit apalagi dikemas menjadi satu kesatuan. Model pembelajaran yang sesuai dengan materi akan memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran selain itu, dapat memicu pemikiran siswa untuk berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif sehingga meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Menurut Mahsun (2014) perancangan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks dapat memberi ruang pada peserta didik untuk mengembangkan berbagai jenis struktur berpikir, karena setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda satu sama lain. Semakin banyak jenis teks yang dikuasai, maka semakin banyak struktur berpikir yang dikuasai peserta didik. Khusus dalam Kurikulum 2013 perubahan mendasar terjadi pada paradigma penetapan satuan kebahasaan yang menjadi basis materi pembelajaran. Perubahan pada materi tersebut, membawa dampak pada perubahan metode pembelajaran. Adapun satuan bahasa yang menjadi basis pembelajaran adalah teks. Jadi, pembelajaran bahasa dengan mempertimbangkan situasi pemakaian bahasa itu sendiri.

Viona Sapulette, Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Model Pembelajaran Berbasis Teks di SMP/MTS Alkairaat Ambon

Berdasarkan hasil penguasaan pedagogik didapati bahwa sebanyak 80% guru mengalami peningkatan penguasaan pedagogik kategori sedang ketika diberikan treatment, dan 20% guru mengalami peningkatan penguasaan pedagogik berkategori tinggi.

2. Respon Guru Terhadap Pelatihan Pedagogic Melalui Pemanfaatan Model Pembelajaran Berbasis Teks

Pada bagian ini, dibahas mengenai angket respon guru terhadap pelatihan pedagogik melalui pemanfaatan pembelajaran berbasis teks. Pada angket respon guru terdapat 10 pernyataan positif. Adapun hasil angket respon, dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 2. Hasil Presentase Angket Respon

Berdasarkan Gambar 2, didapati bahwa kesepuluh pernyataan pada angket respon guru mendapatkan persentase diatas 50%. Pada pernyataan nomor 4 mendapatkan persentase tertinggi sebesar 88% dengan isi pernyataan yaitu materi yang disajikan mengenai pedagogik dengan pemanfaatan model pembelajaran berbasis teks membuat saya lebih memahami mengenai kompetensi pedagogik. Sedangkan pernyataan yang paling rendah nilai persentasenya terdapat pada pernyataan nomor 6 sebesar 60% dengan isi pernyataan yaitu Saya tidak mengalami kesulitan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dengan pemanfaatan model pembelajaran berbasis teks.

Secara keseluruhan didapati rata-rata nilai ketercapaian respon guru terhadap pelatihan pedagogik melalui pemanfaatan pembelajaran berbasis teks sebesar 78.4%, sehingga dapat dikatakan bahwa

Viona Sapulette, Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Model Pembelajaran Berbasis Teks di SMP/MTS Alkairaat Ambon

pelatihan yang dilakukan oleh tim peneliti mendapatkan respon positif terkait dengan kompetensi pedagogik dan pemanfaatan model pembelajaran berbasis teks.

4. KESIMPULAN

Hasil penguasaan pedagogik didapati bahwa sebanyak 80% guru mengalami peningkatan penguasaan pedagogik berkategori sedang ketika diberikan perlakuan, dan 20% guru mengalami peningkatan penguasaan pedagogik berkategori tinggi.

Rata-rata nilai persentase ketercapaian respon guru terhadap pelatihan pedagogik melalui pemanfaatan pembelajaran berbasis teks sebesar 78.4%, sehingga dapat dikatakan bahwa pelatihan yang dilakukan oleh tim peneliti mendapatkan respon positif terkait dengan kompetensi pedagogik dan pemanfaatan model pembelajaran berbasis teks.

Peningkatan kompetensi pedagogik perlu ditindaklanjuti dengan mengembangkan pendekatan, strategi, model, dan teknik pembelajaran yang lebih variatif. Selain itu penelitian ini dapat menjadi titik awal bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2003. Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional. Yogyakarta : Gava Media
- Harun, C. Z., 2010. Manajemen Sumber Daya Pendidikan. Yogyakarta: Pena Persada.
- Hayati, Sri. 2017. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning. Magelang: Graha Cendekia
- Mahsun M.S. 2014. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurdyansah. Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. Inovasi Model pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo : Nizamia Learning Center
- Mudlofir, Ali. 2012. Pendidik Profesional. Pendidikan Profesional. Jakarta :Raja Grafindo
- Suprihatiningrum, J. 2014. Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.